



ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN DALAM KOMUNIKASI SEKOLAH DAN ORANG TUA SISWA DI SDN 5 SELONG

Fahrur¹, Husnul Mukti², Hadijah³

^{1,2} Universitas Hamzanwadi, Indonesia

³ Sekolah Dasar Negeri 5 Selong, Indonesia

Email: kakfahrur24@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2780>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 27 June 2026

Keywords:

Education Information System

Elementary School

Parents of Students

School Communication

WhatsApp Group.



ABSTRACT

With the advancement of information technology, schools are encouraged to use educational information systems as a medium of communication with parents. Effective communication is essential in helping schools and parents support students' learning success. The purpose of this study is to analyze the use of educational information systems in school-parent communication at SDN 5 Selong. This research includes the communication media, the type of information conveyed, the perceived benefits, and the obstacles faced. This study used a quantitative descriptive approach with a sample of 73 parents/guardians selected by the purposive sampling method. Data collection using Google Form questionnaires, interviews, and documentation. Descriptive analysis is used using frequency and percentage. The results showed that the most effective communication medium was WhatsApp Groups (86.3%). The most common information received by parents was about school activities (79.5%), student assignments (69.9%), and assessment schedules (64.4%). The main advantages felt were faster reception of information (84.9%) and ease of communication with teachers (75.3%). The biggest challenges are internet disruptions (38.4%) and limited data quotas (30.1%). The results of the study prove that educational information systems allow effective communication between schools and parents.

ABSTRAK

Dengan kemajuan teknologi informasi, sekolah didorong untuk menggunakan sistem informasi pendidikan sebagai media komunikasi dengan orang tua. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam membantu sekolah dan orang tua mendukung keberhasilan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan sistem informasi pendidikan dalam komunikasi sekolah dan orang tua di SDN 5 Selong. Penelitian ini mencakup media komunikasi, jenis informasi yang disampaikan, manfaat yang dirasakan, dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel 73 orang tua/wali yang dipilih dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Google Form, dan wawancara. Analisis deskriptif digunakan dengan menggunakan frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komunikasi yang paling efektif adalah Grup WhatsApp (86,3%). Informasi yang paling umum diterima oleh orang tua adalah tentang kegiatan sekolah (79,5%), tugas siswa (69,9%), dan jadwal penilaian (64,4%). Keuntungan utama yang dirasakan adalah penerimaan informasi yang lebih cepat (84,9%) dan kemudahan komunikasi dengan guru (75,3%). Tantangan terbesar adalah gangguan internet (38,4%) dan kuota data yang terbatas (30,1%). Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem informasi pendidikan memungkinkan komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua.

Kata kunci: komunikasi sekolah, sekolah dasar, sistem informasi pendidikan, orang tua siswa, whatsapp group

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan perubahan mendalam di banyak bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk menggunakan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pendidikan, dalam proses pembelajaran, dalam manajemen administrasi, dan dalam layanan informasi kepada semua pemangku kepentingan pendidikan (Irfan, 2025). Teknologi informasi memungkinkan sekolah untuk memproses data lebih cepat, akurat, dan efisien daripada yang dapat mereka lakukan dengan sistem tradisional. (Rismawati et al., 2024) teknologi informasi mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan menawarkan informasi yang mudah diakses dan terintegrasi. Perkembangan ini menunjukkan bahwa digitalisasi kini menjadi keharusan bagi lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bergantung pada teknologi (Sutarsih et al., 2024).

Kemajuan transformasi digital dalam pendidikan telah menjadi agenda utama di berbagai negara, karena dapat meningkatkan efektivitas layanan pendidikan, akses informasi, dan kualitas komunikasi antar pemangku kepentingan pendidikan. Penggunaan teknologi digital telah terbukti membantu sekolah mengkomunikasikan informasi lebih cepat, lebih transparan, dan lebih efisien daripada cara tradisional. Lebih jauh lagi, penggunaan teknologi digital juga mendorong keterlibatan orang tua yang lebih besar dalam mendukung proses pendidikan anak melalui akses informasi yang lebih mudah dan komunikasi yang lebih fleksibel. Ini berarti bahwa penggunaan teknologi digital dalam komunikasi di bidang pendidikan bukan lagi masalah pilihan, tetapi kebutuhan yang harus dioptimalkan oleh lembaga pendidikan di era digital modern (Bond et al., 2020).

Salah satu cara menerapkan teknologi dalam pendidikan adalah dengan menggunakan sistem informasi pendidikan. Sistem informasi pendidikan adalah sistem yang digunakan untuk mengelola, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan penyediaan pendidikan (Colarika & Zahro, 2023). Keberadaan sistem informasi pendidikan memungkinkan sekolah untuk mengelola data siswa, staf pengajar, administrasi akademik, dan informasi sekolah lainnya dengan cara yang lebih efektif dan efisien (Kristanti & Putra, 2025). Sistem informasi pendidikan tidak hanya menjalankan tugas administratif tetapi juga berfungsi sebagai saluran komunikasi yang menghubungkan sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan seperti orang tua (Nurdiana et al., 2023). Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi pendidikan merupakan elemen penting dalam mendukung tata kelola sekolah modern menggunakan teknologi (Hidayatullah, 2025).

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah, tetapi juga pada tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan siswa. Orang tua memiliki peran kunci dalam memantau perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka dan oleh karena itu membutuhkan akses ke informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah (Ayub et al., 2024). Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dan memungkinkan sekolah untuk mengembangkan kemitraan positif dengan keluarga (Simamora et al., 2023). Studi telah menunjukkan bahwa komunikasi yang erat antara guru dan orang tua dapat meningkatkan pemantauan kemajuan belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa (Anggreani et al., 2024). Komunikasi antara sekolah dan orang tua merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan (Wahyudi et al., 2026).

Opsi baru untuk komunikasi antara sekolah dan orang tua telah tercipta berkat

kemajuan teknologi informasi. Dahulu, komunikasi sebagian besar dilakukan melalui surat, buku kontak, atau pertemuan. Kini sekolah mulai menggunakan berbagai media digital untuk menyampaikan informasi kepada orang tua (Thoha et al., 2023). Penggunaan media komunikasi digital memungkinkan penyampaian informasi lebih cepat, lebih praktis, dan lebih efisien daripada media komunikasi konvensional (Sari, 2023). (Salleh & Hamzah, 2025) Platform digital seperti WhatsApp, aplikasi sekolah, dan e-Laporan merupakan sarana umum untuk menyampaikan informasi akademik dan non-akademik kepada orang tua. Penggunaan media komunikasi digital juga diyakini dapat meningkatkan transparansi informasi dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan pendidikan (Ahadiyah et al., 2025).

Tabel 1. Urgensi Penelitian Pemanfaatan sistem Informasi Pendidikan dalam Komunikasi Sekolah dan Orang Tua

Aspek		Temuan Literatur
Transformasi pendidikan	digital	Meningkatkan efektivitas layanan pendidikan dan akses informasi
Sistem informasi pendidikan		Mendukung pengelolaan data dan komunikasi sekolah
Keterlibatan orang tua		Berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan siswa
Media komunikasi digital		Mempercepat penyampaian informasi kepada orang tua
Tantangan digital	komunikasi	Literasi digital dan akses internet masih menjadi hambatan
Kesenjangan penelitian		Kajian komprehensif pada jenjang sekolah dasar masih terbatas

Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan memberikan manfaat dalam mendukung efektivitas layanan informasi dan komunikasi antara sekolah dan orang tua seperti yang diilustrasikan pada Tabel 1. Namun, penelitian lain juga menunjukkan bahwa masih ada hambatan berupa keterbatasan literasi digital dan akses internet yang dapat memengaruhi efektivitas komunikasi. Selain itu, penelitian yang membahas secara mendalam penggunaan sistem informasi pendidikan sebagai media komunikasi antara sekolah dan orang tua di tingkat sekolah dasar masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk menawarkan gambaran yang lebih komprehensif tentang praktik komunikasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah dasar (Garbe et al., 2020).

Penggunaan media komunikasi digital dalam pendidikan terus meningkat. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi berbasis teknologi masih menghadapi beberapa tantangan. Terlebih lagi, kesenjangan literasi digital, akses internet yang terbatas, serta perbedaan keterampilan pengguna dalam menggunakan teknologi, dapat memengaruhi keberhasilan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Jika hambatan-hambatan ini tidak diatasi, informasi yang diberikan oleh sekolah mungkin tidak diterima secara optimal oleh semua orang tua dan oleh karena itu efektivitas keterlibatan mereka dalam mendukung perkembangan siswa akan berkurang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan sistem informasi pendidikan sebagai media komunikasi antara sekolah dan orang tua (Lubis & Purwawijaya, 2025).

Penelitian sebelumnya telah mempelajari penggunaan teknologi informasi dalam komunikasi pendidikan Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa Grup WhatsApp merupakan media komunikasi yang efektif untuk mendukung penyampaian informasi antara guru dan orang tua (Sirait & Gosal, 2024). Penelitian lain menemukan bahwa sistem informasi

pendidikan berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan informasi akademik kepada orang tua dan meningkatkan akses ke informasi pendidikan (Fauzi & Maryam, 2024). Selain itu, penggunaan media komunikasi digital telah terbukti meningkatkan keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah dan memperkuat hubungan sekolah-keluarga (Darmawan & Wijayanti, 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan dalam membuat komunikasi pendidikan lebih mudah dan efektif untuk penyebaran informasi sekolah kepada orang tua.

Namun, tinjauan terhadap studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Sebagian besar studi terbatas pada efektivitas penggunaan media komunikasi tertentu seperti Grup WhatsApp atau penggunaan sistem informasi pendidikan dalam mendukung administrasi sekolah. Meskipun demikian, masih kurang penelitian yang secara menyeluruh menyelidiki penggunaan sistem informasi pendidikan sebagai media komunikasi antara sekolah dan orang tua, terutama di tingkat sekolah dasar (Razy et al., 2026). Selain itu, studi-studi saat ini cenderung hanya berfokus pada satu aspek komunikasi, seperti efektivitas media atau tingkat keterlibatan orang tua, yang tidak menawarkan pandangan komprehensif tentang media komunikasi yang digunakan, substansi informasi, keuntungan yang dirasakan oleh orang tua, dan kesulitan yang dihadapi dalam proses komunikasi pendidikan. Situasi ini menunjukkan perlunya penelitian yang dapat mengintegrasikan berbagai aspek komunikasi pendidikan dalam satu studi komprehensif (Rasyidi, 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisisnya terhadap empat aspek utama komunikasi pendidikan, media komunikasi yang digunakan oleh sekolah, jenis informasi yang disampaikan kepada orang tua, manfaat yang dirasakan oleh orang tua, dan hambatan dalam proses komunikasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung mempelajari aspek-aspek ini secara terpisah, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang penggunaan sistem informasi pendidikan sebagai media komunikasi antara sekolah dan orang tua di tingkat sekolah dasar. Lebih lanjut, penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif yang dikumpulkan dari orang tua dan informasi dari sekolah yang memberikan perspektif yang lebih luas tentang praktik komunikasi pendidikan berbasis teknologi.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah, SDN 5 Selong telah memanfaatkan berbagai sistem informasi pendidikan dan media komunikasi digital dalam mendukung penyampaian informasi kepada orang tua siswa. Sekolah menggunakan Dapodik dan e-Rapor dalam pengelolaan data pendidikan, sedangkan komunikasi dengan orang tua dilakukan melalui grup WhatsApp kelas, komunikasi pribadi melalui WhatsApp, rapat orang tua, dan penyampaian informasi melalui guru kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa media komunikasi digital menjadi sarana yang paling sering digunakan dalam penyampaian informasi kepada orang tua karena dinilai lebih cepat dan mudah diakses. Meskipun demikian, sekolah masih menghadapi beberapa kendala, seperti perbedaan tingkat literasi digital orang tua, keterbatasan akses internet, serta belum meratanya respons terhadap informasi yang disampaikan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian mengenai pemanfaatan sistem informasi pendidikan sebagai media komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dilakukan kajian mengenai pemanfaatan sistem informasi pendidikan dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa, media komunikasi apa yang digunakan oleh sekolah, manfaat apa yang dirasakan oleh orang tua, dan kendala apa yang dihadapi dalam proses komunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem informasi pendidikan dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa di SDN 5 Selong. Tujuan spesifik penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi media komunikasi yang digunakan oleh sekolah, menganalisis bentuk-bentuk penggunaan sistem informasi pendidikan dalam menyampaikan informasi kepada orang tua siswa, mengidentifikasi manfaat yang dirasakan oleh orang tua, dan menganalisis hambatan yang dihadapi dalam menggunakan sistem informasi pendidikan sebagai media komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang penggunaan sistem informasi pendidikan dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua di SDN 5 Selong. Pendekatan kuantitatif menggambarkan media komunikasi yang digunakan oleh sekolah, manfaat yang dirasakan oleh orang tua, dan hambatan yang dihadapi dalam proses komunikasi. Wawancara digunakan untuk mendukung dan menjelaskan temuan penelitian, yang merupakan data kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Selong pada tahun 2026.

Responden penelitian adalah orang tua atau wali murid di SDN 5 Selong yang aktif menerima informasi dari sekolah melalui berbagai media komunikasi. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dan kriteria responden adalah orang tua atau wali murid yang berkomunikasi dengan sekolah. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa 73 orang tua berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain responden kuesioner, informan pendukung penelitian ini adalah kepala sekolah, pengelola sekolah, dan guru kelas. Informan dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam pengelolaan sistem informasi pendidikan dan implementasi komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Tabel 2. Partisipan Penelitian

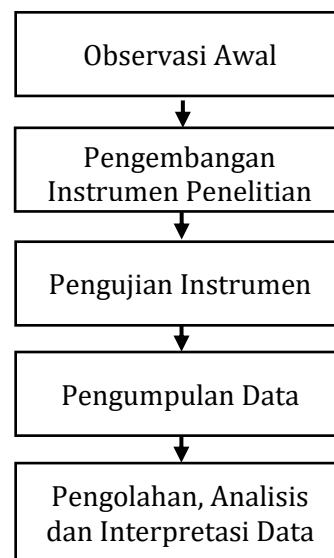
Partisipan	Jumlah
Orang tua/wali siswa	73 orang
Kepala sekolah	1 orang
Operator sekolah	1 orang
Guru kelas	1 orang
Total	76 partisipan

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan menggunakan Google Form. Kuesioner tersebut mencakup 24 pernyataan berdasarkan indikator penggunaan sistem informasi pendidikan dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua. Instrumen penelitian terdiri dari empat aspek utama, yaitu media komunikasi yang digunakan sekolah, jenis informasi yang diterima orang tua, manfaat penggunaan media komunikasi, dan hambatan yang dihadapi dalam proses komunikasi. Setiap pernyataan dijawab menggunakan skala Likert empat poin: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Selain kuesioner, penelitian ini juga menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Kepala sekolah, guru kelas, dan pengelola sekolah diwawancarai untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan sistem informasi pendidikan, cara penyampaian informasi kepada orang tua, dan hambatan yang

dihadapi sekolah dalam menerapkannya. Selain data penelitian, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen sekolah, bukti penggunaan media komunikasi, dan data lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1. Tahap pertama adalah observasi awal dan identifikasi masalah di SDN 5 Selong. Tahap kedua adalah pengembangan instrumen penelitian berdasarkan indikator yang telah diidentifikasi. Tahap ketiga adalah pengujian instrumen untuk validitas dan reliabilitas. Tahap keempat adalah pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner kepada orang tua menggunakan Google Forms, mewawancarai petugas sekolah, dan mengumpulkan dokumen pendukung. Tahap terakhir adalah pengolahan, analisis, dan interpretasi data untuk mendapatkan gambaran umum tentang penggunaan sistem informasi pendidikan dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, penelitian dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga tahap analisis dan interpretasi data. Alur penelitian tersebut digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pemanfaatan sistem informasi pendidikan dalam mendukung komunikasi antara sekolah dan orang tua di SDN 5 Selong.

Validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran setiap item dalam mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Suatu item dianggap valid jika koefisien korelasi (r -hitung) lebih besar dari nilai r -tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Setelah instrumen dinyatakan valid, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Reliabilitas dinilai menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,70, yang dianggap dapat diterima untuk reliabilitas. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas digunakan sebagai referensi untuk menentukan kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Data yang diperoleh melalui angket dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase setiap jawaban responden

untuk menggambarkan media komunikasi yang digunakan sekolah, manfaat yang dirasakan oleh orang tua, serta kendala yang dihadapi dalam proses komunikasi. Persentase dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

Hasil analisis data kuantitatif disajikan dalam tabel dan bagian deskriptif agar mudah dipahami. Sementara itu, data dari wawancara dan dokumen dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif digunakan untuk memperkuat dan memperjelas hasil data kuantitatif. Sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang penggunaan sistem informasi pendidikan dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua di SDN 5 Selong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Pendidikan dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa di SDN 5 Selong. Data dikumpulkan dari 73 orang tua/wali siswa yang berpartisipasi sebagai responden dengan mengisi kuesioner berbasis Google Form. Data pendukung juga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan pengelola sekolah.

Responden penelitian ini adalah 73 orang tua/wali siswa SDN 5 Selong yang aktif menerima informasi dari sekolah. Semua responden berpartisipasi dalam komunikasi sekolah melalui berbagai media yang digunakan oleh sekolah, baik media digital maupun non-digital.

Tabel 3. Profil Responden Penelitian

Keterangan	Jumlah
Orang Tua/Wali Siswa	73
Kepala Sekolah	1
Guru Kelas	1
Operator Sekolah	1
Total Partisipasi	76

Berdasarkan data yang diperoleh, seluruh responden merupakan orang tua atau wali siswa yang menerima informasi sekolah secara rutin sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah memanfaatkan beberapa media komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada orang tua siswa. Media tersebut meliputi WhatsApp Group, telepon atau chat pribadi, pertemuan tatap muka, serta surat atau pengumuman tertulis.

Tabel 4. Profil Media Komunikasi yang Paling Efektif Menurut Orang Tua

Media Komunikasi	Frekuensi	Persentase (%)
------------------	-----------	----------------

Whatsapp Group	63	86,3%
Telpon/Chat Pribadi	5	6,8%
Pertemuan Tatap Muka	4	5,5%
Surat/Pengumuman Tertulis	1	1,4%
Total	73	100%

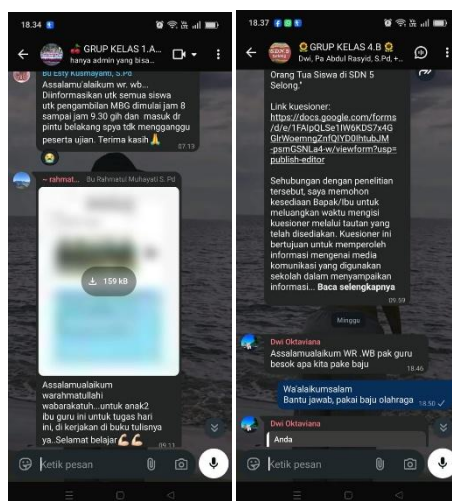
Berdasarkan Tabel 4, Grup WhatsApp merupakan media komunikasi yang paling efektif menurut orang tua dengan persentase 86,3%. Sementara itu, media komunikasi lainnya digunakan jauh lebih jarang. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, informasi komunikasi penyampaian informasi yang paling disukai dari sekolah kepada orang tua melalui grup whatsapp kelas, seperti di lihat pada gambar berikut.

Gambar 2. Pemanfaatan WhatsApp Group sebagai Media Komunikasi antara Sekolah dan Orang Tua di SDN 5 Selong

Gambar 2 menunjukkan pemanfaatan WhatsApp Group sebagai media utama komunikasi antara sekolah dan orang tua di SDN 5 Selong. Melalui media tersebut, sekolah menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan sekolah, tugas peserta didik, jadwal asesmen, serta pengumuman penting lainnya secara cepat dan mudah diakses oleh orang tua.

Tabel 5. Jenis Informasi yang Diterima Orang Tua

Media Komunikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Kegiatan Sekolah	58	79,5%
Tugas Siswa	51	69,9%
Jadwal Ujian/Asesmen	47	64,4%
Kehadiran dan Disiplin	34	46,6%
Hasil Belajar	29	39,7%



Tabel 5 menunjukkan bahwa informasi yang paling sering diterima oleh orang tua adalah tentang kegiatan sekolah, yaitu sebesar 79,5%. Sekolah juga sering memberikan rincian tugas siswa dan jadwal ujian. Sebagian besar responden menerima informasi tentang hasil belajar siswa dan disiplin pada saat yang bersamaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua menemukan berbagai manfaat dalam penggunaan media komunikasi yang diterapkan oleh sekolah.

Tabel 6. Manfaat Penggunaan Media Komunikasi Menurut Orang Tua

Manfaat	Frekuensi	Persentase (%)
Informasi lebih cepat diterima	62	84,9%
Memudahkan komunikasi dengan guru	55	75,3%
Memantau perkembangan anak	47	64,4%
Menghemat waktu	45	61,6%

Berdasarkan Tabel 6, manfaat yang paling banyak dirasakan oleh orang tua adalah informasi sekolah dapat diterima dengan lebih cepat (84,9%). Selain itu, media komunikasi yang digunakan sekolah juga memudahkan komunikasi dengan guru serta membantu orang tua memantau perkembangan anak di sekolah. Meskipun memberikan berbagai manfaat, penggunaan media komunikasi digital juga menghadapi beberapa kendala.

Tabel 7. Kendala yang Dialami Orang Tua

Kendala	Frekuensi	Persentase (%)
Gangguan internet	28	38,4%
Kuota internet terbatas	22	30,1%
Informasi terlambat dibaca	13	17,8%
Tidak ada kendala	10	13,7%

Berdasarkan Tabel 7, gangguan internet menjadi kendala yang paling banyak dialami oleh orang tua dengan persentase sebesar 38,4%. Selain itu, keterbatasan kuota internet dan keterlambatan membaca informasi juga menjadi hambatan dalam proses komunikasi sekolah dan orang tua.

Dalam wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan operator sekolah, diketahui bahwa SDN 5 Selong telah menggunakan berbagai sistem informasi pendidikan dalam mendukung komunikasi dengan orang tua. Sekolah menggunakan Dapodik untuk pengelolaan data pendidikan dan e-Rapor untuk prestasi belajar siswa. Dalam praktiknya, informasi terutama dikirimkan kepada orang tua melalui grup WhatsApp kelas, karena dianggap cepat, mudah digunakan, dan dapat menjangkau banyak orang tua.

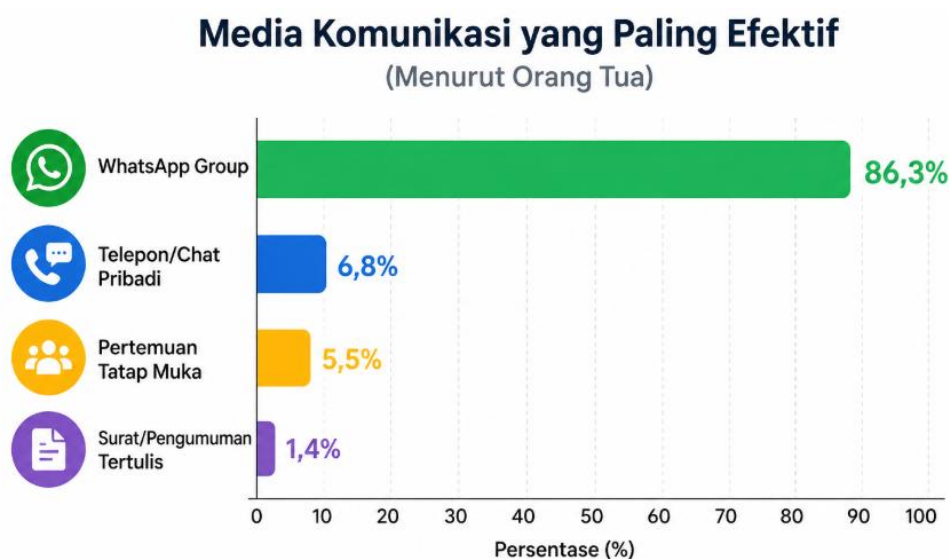
Sekolah menyatakan bahwa penggunaan media komunikasi digital juga membantu mempercepat penyebaran informasi tentang kegiatan sekolah, tugas siswa, jadwal penilaian, dan pengumuman lainnya. Namun, sekolah masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet sebagian orang tua dan kemampuan yang berbeda-beda dalam menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, sekolah terus melakukan perpaduan komunikasi digital dan komunikasi tatap muka melalui pertemuan atau informasi yang disampaikan oleh guru kelas untuk memastikan semua informasi diterima oleh orang tua.

Secara keseluruhan, hasil wawancara mendukung temuan data kuesioner bahwa media komunikasi digital, terutama grup WhatsApp, merupakan komunikasi utama antara sekolah dan orang tua di SDN 5 Selong.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Grup WhatsApp merupakan media komunikasi yang paling efektif antara sekolah dan orang tua dengan persentase 86,3%. Hasil ini

menunjukkan bahwa media komunikasi berbasis digital telah menjadi cara utama membangun komunikasi antara sekolah dan keluarga. Tingginya penggunaan Grup WhatsApp menunjukkan bahwa media ini dianggap mudah diakses, praktis, dan mampu menjangkau orang tua dalam waktu yang relatif singkat.



Gambar 3. Media Komunikasi yang Paling Efektif Menurut Orang Tua

Berdasarkan Gambar 3, media komunikasi yang paling efektif menurut orang tua adalah Grup WhatsApp dengan persentase 86,3%. Persentase ini jauh lebih tinggi daripada media komunikasi lainnya, seperti telepon atau obrolan pribadi (6,8%), pertemuan tatap muka (5,5%), dan surat atau pengumuman tertulis (1,4%). Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi berbasis digital merupakan pilihan utama dalam menyampaikan informasi antara sekolah dan orang tua di SDN 5 Selong karena dianggap lebih cepat, lebih praktis, dan lebih mudah diakses. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sirait & Gosal, 2024) yang menunjukkan bahwa Grup WhatsApp merupakan sarana komunikasi yang efektif untuk mendukung penyampaian informasi pendidikan kepada orang tua. Media ini memungkinkan komunikasi yang cepat dan fleksibel tanpa hambatan waktu dan ruang. Selain itu, WhatsApp membantu sekolah untuk berkomunikasi dengan banyak orang tua secara bersamaan. Pihak sekolah menyampaikan bahwa Grup WhatsApp adalah media yang paling banyak digunakan karena hampir semua orang tua memiliki akses ke aplikasi tersebut. Situasi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komunikasi yang sederhana namun mudah diakses memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara orang tua dan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang diterima oleh orang tua paling banyak berkaitan dengan kegiatan sekolah, yaitu 79,5%, kemudian informasi tentang tugas siswa, yaitu 69,9%, dan tentang jadwal ujian atau penilaian sebesar 64,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa sekolah berupaya mempertahankan keterlibatan orang tua dengan memberikan informasi yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan siswa di sekolah.

Komunikasi pendidikan penting untuk memberikan informasi kepada orang tua secara teratur. Menurut (Ayub et al., 2024) memberikan informasi yang cukup tentang kegiatan dan perkembangan siswa akan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Pemberian informasi secara teratur dimaksudkan untuk membantu orang tua memahami kegiatan sekolah dan memberikan dukungan yang lebih optimal kepada anak-anak mereka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa informasi yang diberikan tidak hanya

berkaitan dengan kegiatan sekolah, tetapi juga berisi tugas siswa, jadwal penilaian, kehadiran, disiplin, dan berbagai pengumuman penting lainnya. Ini berarti bahwa sistem komunikasi yang diterapkan oleh sekolah telah digunakan sebagai sarana koordinasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa.

Selain itu penelitian menunjukkan bahwa manfaat utama bagi orang tua adalah penyampaian informasi yang lebih cepat (84,9%), komunikasi yang lebih mudah dengan guru (75,3%), bantuan dalam melacak perkembangan anak (64,4%), dan penghematan waktu (61,6%). Temuan menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi pendidikan memiliki efek positif pada akses informasi dan efektivitas komunikasi antara sekolah dan orang tua. Hasil ini mendukung penelitian (Fauzi & Maryam, 2024) bahwa penggunaan media komunikasi digital dapat meningkatkan kualitas layanan informasi pendidikan dan memperkuat hubungan antara sekolah dan orang tua. Informasi ini dapat disebarluaskan dengan cepat sehingga orang tua dapat menerima informasi secara real-time yang memungkinkan mereka untuk merespons lebih cepat terhadap berbagai kebutuhan pendidikan anak-anak mereka.

Lebih lanjut, kemudahan komunikasi dengan guru memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara sekolah dan keluarga. Hal ini mendukung pengembangan kemitraan pendidikan yang lebih baik karena orang tua dapat secara aktif berpartisipasi dalam mendukung perkembangan siswa. Dengan demikian, penggunaan sistem informasi pendidikan bukan hanya cara transfer informasi tetapi juga cara untuk meningkatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua.

Kendala dalam penggunaan sistem informasi pendidikan juga masih didapati dari hasil penelitian ini, meskipun manfaatnya banyak. Kendala utama yang dihadapi orang tua adalah gangguan internet (38,4%), kuota internet terbatas (30,1%), dan keterlambatan membaca informasi yang diberikan sekolah (17,8%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan komunikasi digital bergantung pada ketersediaan media komunikasi, kondisi infrastruktur teknologi, dan kemampuan pengguna untuk mengakses informasi. Hasil ini konsisten dengan (Darmawan & Wijayanti, 2026) yang menyatakan bahwa akses internet terbatas dan literasi digital masih menjadi kendala dalam penggunaan komunikasi berbasis teknologi di lingkungan pendidikan.

Melalui wawancara juga menunjukkan bahwa sekolah menghadapi berbagai tingkat keterampilan digital di kalangan orang tua siswa. Oleh karena itu, sekolah terus menggabungkan komunikasi digital dengan komunikasi langsung melalui pertemuan orang tua dan penyampaian informasi melalui guru kelas. Strategi ini memastikan bahwa semua orang tua mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, terlepas dari kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem komunikasi sekolah tidak hanya membutuhkan dukungan teknologi tetapi juga kesiapan penggunaannya. Oleh karena itu, meningkatkan literasi digital orang tua dan mengoptimalkan penggunaan berbagai media komunikasi merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi pendidikan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orang tua. Penggunaan media komunikasi digital seperti Grup WhatsApp telah terbukti mempercepat penyampaian informasi, mempermudah akses bagi orang tua, dan mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat menjadi solusi efektif dalam pengembangan komunikasi pendidikan yang lebih responsif dan efisien.

Sekolah perlu mengatasi berbagai tantangan yang masih dihadapi orang tua,

khususnya yang berkaitan dengan akses internet dan keterampilan literasi digital. Namun, sekolah perlu terus mengembangkan strategi komunikasi inklusif dan menggunakan media digital serta komunikasi langsung untuk memastikan akses informasi yang optimal bagi semua orang tua. Selain itu, upaya untuk meningkatkan efektivitas komunikasi pendidikan membutuhkan peningkatan literasi digital dan dukungan terhadap penggunaan teknologi.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi pendidikan di SDN 5 Selong telah memberikan kontribusi positif terhadap komunikasi antara sekolah dan orang tua. Temuan ini dapat digunakan sebagai panduan bagi sekolah lain dalam mengembangkan sistem komunikasi yang lebih efektif, adaptif, dan responsif untuk memenuhi kebutuhan era digital.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung komunikasi antara sekolah dan orang tua di SDN 5 Selong. Grup WhatsApp adalah media komunikasi yang paling populer. Mudah diakses, cepat, dan efektif dalam menyampaikan informasi. Informasi yang paling sering diterima oleh orang tua adalah kegiatan sekolah, tugas siswa, dan jadwal penilaian. Keuntungan menggunakan sistem informasi pendidikan adalah: penyampaian informasi yang cepat, komunikasi dengan guru, membantu orang tua memantau perkembangan anak mereka, dan menghemat waktu. Namun, beberapa kendala masih tetap ada, seperti gangguan jaringan internet, kuota data yang terbatas, dan perbedaan tingkat kemampuan literasi digital di kalangan orang tua.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam konteks mendukung proses pendidikan siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengoptimalkan penggunaan media komunikasi digital yang mudah diakses, dilengkapi dengan komunikasi tatap muka. Studi lebih lanjut disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dan responden untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penggunaan sistem informasi pendidikan di sekolah dasar.

REFERENSI

- Ahadiyah, S., Pashurrahman, Qusyairi, L. A. H., Anwar, K., Zainudin, & Panjaitan, A. (2025). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Peningkatan Komunikasi Dan Kolaborasi Antara Guru, Orang Tua, Dan Siswa Di SDN 2 Suangi. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9(2), 30–40. <https://doi.org/10.30738/tc.v9i2.20923>
- Anggreani, K., Tafsira, N.A., Febriyani, T., & Syafitri, E. (2024). Implementasi Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar: Tantangan Dan Strategi Efektif. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(2), 199–204. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.355>
- Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2303–2318. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.3020>
- Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). Mapping research in student engagement and educational technology in higher education: a systematic evidence map: *Jurnal internasional teknologi pendidikan di pendidikan tinggi*, 17 (1), 1–30. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0176-8>
- Colarika, S., & Zahro, F. A. (2023). Konsep dasar dalam sistem informasi manajemen dalam pendidikan. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.61553/ascent.v1i2.58>

- Darmawan, D., & Wijayanti, E. (2026). Lingkungan sekolah dan dukungan orang tua dalam pembentukan karakter disiplin siswa. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 197–223. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v4i2.5484>
- Fauzi, M. I. F., & Maryam, S. (2024). Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di era digital. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 12–21. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i6.1716>
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). Covid-19 dan pembelajaran jarak jauh: pengalaman orang tua dengan anak-anak selama pandemi. *American Journal of Qualitative Research*, 4 (3), 45–65. <https://doi.org/10.29333/ajqr/8471>
- Hidayatullah, M. S. (2025). Transformasi administrasi pendidikan di sekolah dasar: Menuju pengelolaan sekolah yang modern dan adaptif. *khatulistiwa*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.69901/kh.v6i1.338>
- Irfan. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *JUTEK : Jurnal Teknologi*, 1(2), 19–24.
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan sistem informasi manajemen di sekolah untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pembelajaran. *DIRASAH: Jurnal Study Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 2621–2838. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1684>
- Lubis, A. R., & Purwawijaya, E. (2025). Pemanfaatan aplikasi komunikasi untuk optimalisasi sistem informasi di tk yp singosari. *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 254–259. <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/73>
- Nurdiana, R., Rokhimah, A., & Yuliana, M. E. (2023). Penerapan teknologi komunikasi melalui sistem informasi manajemen di pondok pesantren darul arqom karanganyar. *SIBATIK JOURNAL: Journal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, 2(12). <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i12.1532>
- Rasyidi, A. (2024). Pendidikan islam era globalisasi sebagai upaya integrasi pendekatan komprehensif dan kontemporer dalam kurikulum pendidikan. *Al Akhyari: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 1–12.
- Razy, A., Saepulloh, D., & Persada, G. N. (2026). Pengembangan aplikasi komunikasi guru dan orang tua berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi di sekolah dasar. *JETCH: Journal Economy, technology, Social and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.59945/jdk8hp41>
- Rismawati, R., Ibrahim, T., Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i7.618>
- Salleh, N. E. M., & Hamzah, M. H. I. (2025). Sistem Laporan Pemantauan Kanak-Kanak Prasekolah Sekolah Kebangsaan Sungai Mas. *Applied Information Technology And Computer Science*, 6(1), 1674–1693. <https://doi.org/10.30880/aitcs.2025.06.01.093>
- Sari, N. L. (2023). Pengaruh media komunikasi digital terhadap efektivitas penyampaian informasi dalam era teknologi modern. *Journal Central Publisher*, 1(12), 1409–1412.
- Simamora, R., Hayati, R., Abni, A., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Pengembangan model kemitraan sekolah dan orangtua pada sekolah menengah atas. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 8(1), 10–24.
- Sirait, J. P. M., & Gosal, M. (2024). Whatsapp group sebagai media penyampaian informasi efektif orang tua dan guru (studi pada kelas vi sd negeri 78 kota ambon). *Jurnal BADATI*, 6(1), 122–139. <https://doi.org/10.38012/jb.v6i1.1205>
- Sutarsih, W., Haryati, T., & Wiyono, N. (2024). Peran digitalisasi sekolah terhadap mutu pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 136–143.

- Thoha, P. M., Kurniawan, R. P., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan komunikasi orang tua terhadap anak di era digital. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 415–431. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1682>
- Wahyudi, H. A. Y., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P. (2026). Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan dan perkembangan anak. *Journal of Science and Education Research*, 5(1), 13-17. <https://doi.org/10.62759/jser.v5i1.346>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA